

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Peran Ayah dalam Al-Qur’an Perspektif Tafsir Al-Marāghī dan Relevansinya terhadap Fenomena *Fatherless*” ini ditulis oleh Shilfiyya Qotrunnada, NIM. 1860301222092, dengan pembimbing Ali Abdur Rohman. S.Ud., M.Ag.

Kata Kunci: Peran Ayah, Tafsir Al-Marāghī, Fenomena *Fatherless*

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh meningkatnya fenomena *fatherless* di Indonesia, yaitu kondisi ketidakhadiran peran ayah dalam hidup anak yang disebabkan berbagai faktor, seperti perceraian orang tua, kesibukan ayah dalam bekerja, maupun ketidakmampuan ayah dalam menjalankan perannya. Pentingnya memahami peran ayah menjadi perhatian utama karena dampak *fatherless* dapat memengaruhi perkembangan emosional, sosial, dan moral anak. Dalam Al-Qur’an terdapat berbagai gambaran tentang peran ayah yang ideal. Oleh karena itu, penelitian ini mengkaji peran ayah dalam Al-Qur’an berdasarkan perspektif Tafsir Al-Marāghī, serta relevansinya terhadap fenomena *fatherless*.

Tujuan penelitian ini adalah (1) mengetahui bagaimana peran ayah menurut Al-Qur’an, (2) mengidentifikasi penafsiran ayat-ayat tentang peran ayah menurut al-Marāghī dan (3) menganalisis relevansi ayat-ayat peran ayah dengan fenomena *fatherless*.

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*library research*), dengan pendekatan kualitatif. Data primer diperoleh dari tafsir al-Marāghī, sedangkan data sekunder berasal dari buku, jurnal ilmiah, dan artikel terkait dengan peran ayah dan fenomena *fatherless*. Metode yang digunakan adalah metode tafsir tematik tokoh.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Al-Qur’an memposisikan ayah sebagai sosok yang memiliki peran penting dalam keluarga, yaitu sebagai pemimpin, pelindung, pemberi nafkah, pendidik, dan teladan bagi anak-anaknya. Peran-peran tersebut menunjukkan bahwa tanggung jawab ayah tidak hanya terbatas pada pemenuhan kebutuhan materi, tetapi juga mencakup pembinaan spiritual, moral, dan karakter anak guna mewujudkan keluarga yang harmonis dan berlandaskan nilai-nilai Islam. (2) Peran ayah dalam tafsir al-Marāghī mencakup 5 aspek utama, yaitu sebagai pemimpin yang terdapat pada QS. Al-Furqān [25]: 74 dan QS. Al-Nisā [4]: 34, sebagai pelindung dalam QS. Hūd [11]: 42-43 dan QS. Al-Tahrīm [66]: 6, sebagai pemberi nafkah dalam QS. Al-Talāq [65]: 6-7, sebagai pendidik dalam QS. Al-Baqarah [2]: 132-133 dan QS. Luqmān [31]: 12-19 dan yang terakhir sebagai teladan terdapat dalam QS. Al-Ṣāffāt [37]: 102-110. (3) Penelitian ini menemukan adanya relevansi yang kuat antara peran ayah dalam tafsir al-Marāghī dengan fenomena *fatherless* masa kini. Ketidakhadiran atau kurangnya peran ayah berpotensi menimbulkan berbagai dampak negatif, baik secara emosional, sosial, maupun moral anak. Dengan demikian pemahaman terhadap peran ayah berdasarkan tafsir al-Marāghī dapat menjadi landasan konseptual dalam menjawab fenomena *fatherless* serta mendorong optimalisasi fungsi ayah dalam keluarga, dengan mengetahui ayat-ayat peran ayah diharapkan bisa mengurangi adanya *fatherless* dalam keluarga.

ABSTRACT

This thesis entitled "The Role of Fathers in the Qur'an from the Perspective of Al-Marāghī's Tafsir and Its Relevance to the Fatherless Phenomenon" is written by Shilfiyya Qotrunnada, NIM. 1860301222092, under the guidance of Ali Abdur Rohman. S.Ud., M.Ag.

Keywords: Role of Fathers, Al-Marāghī's Tafsir, Fatherless Phenomenon

This research is motivated by the increasing phenomenon of fatherlessness in Indonesia, which is the condition of a father's absence in a child's life caused by various factors, such as parental divorce, fathers being busy at work, or fathers being unable to fulfill their roles. Understanding the role of the father is important because the impact of fatherlessness can affect a child's emotional, social, and moral development. In the Qur'an, there are various illustrations of the ideal role of a father.

Therefore, this study examines the role of the father in the Qur'an based on the perspective of Tafsir Al-Marāghī, as well as its relevance to the phenomenon of fatherlessness. The objectives of this research are (1) to know the rights, obligations, and functions of a father according to the Qur'an, (2) to identify verses about the role of the father in Tafsir Al-Marāghī, and (3) to analyze the relevance of these verses to the phenomenon of fatherlessness.

This research is a library research with a qualitative approach. Primary data was obtained from the commentary of al-Marāghī, while secondary data came from books, scientific journals, and articles related to the role of fathers and the phenomenon of fatherlessness. The method used is thematic interpretation from the perspective of Ahmad Muṣṭafā al-Marāghī's commentary on al-Marāghī.

The results of this study indicate that: (1) The Quran positions the father as a figure with a crucial role in the family, namely as a leader, protector, provider, educator, and role model for his children. These roles demonstrate that a father's responsibilities extend beyond fulfilling material needs to also encompass the spiritual, moral, and character development of his children, in order to create a harmonious family based on Islamic values. (2) The role of the father in the exegesis of al-Marāghī encompasses 5 main aspects, namely as a leader as mentioned in QS. Al-Furqān [25]: 74 and QS. Al-Nisā [4]: 34, as a protector in QS. Hūd [11]: 42-43 and QS. Al-Taḥrīm [66]: 6, as a provider in QS. Al-Ṭalāq [65]: 6-7, as an educator in QS. Al-Baqarah [2]: 132-133 and QS. Luqmān [31]: 12-19, and lastly as a role model as stated in QS. Al-Şāffāt [37]: 102-110. (3) This study found a strong relevance between the verses on the role of fathers in al-Marāghī's tafsir and the current phenomenon of fatherlessness. The absence or lack of a father's role has the potential to cause various negative impacts, both emotionally, socially, and morally for the child. Thus, understanding the role of fathers based on al-Marāghī's tafsir can serve as a conceptual foundation in addressing the phenomenon of fatherlessness as well as promoting the optimization of the father's function in the family; by knowing the verses on the role of fathers, it is expected to reduce the occurrence of fatherlessness in families.

الملخص

كتبت هذه الأطروحة بعنوان "دور الآباء في القرآن من منظور تفسير المراغي وعلاقته بظاهرة غياب الأب" من قبل شلفية قطرنادة، رقم التعريف الوطني 1860301222092، بإشراف علي عبد الرحمن، شهادات البكالوريوس والماجستير في الدراسات الدينية.

الكلمات المفتاحية: دور الأب، تفسير المراغي، ظاهرة غياب الأب.

ينطلق هذا البحث من ظاهرة تزايد غياب الأب في إندونيسيا، أي غياب دور الأب في حياة الطفل نتيجة عوامل مختلفة، كالطلاق، وانشغال الأب بالعمل، أو عجزه عن أداء دوره. وتبرز أهمية فهم دور الأب لما له من أثر بالغ على النمو العاطفي والاجتماعي والأخلاقي للأطفال. ويحتوي القرآن الكريم على صور متنوعة للدور الأمثل للأب، لذا تتناول هذه الدراسة دور الأب في القرآن الكريم من منظور تفسير المراغي، وعلاقته بظاهرة غياب الأب.

تهدف هذه الدراسة إلى (1) معرفة دور الأب وفقاً للقرآن ، (2) تحديد الآيات المتعلقة بدور الآباء في تفسير المراغي، و(3) تحليل مدى صلة هذه الآيات بظاهرة غياب الأب.

استُخدم في هذه الدراسة منهج البحث النوعي مع التركيز على البحث مكتبي. تم الحصول على البيانات الأولية من شرح المراغي، بينما استُقيت البيانات الثانوية من الكتب والمجلات العلمية والمقالات المتعلقة بدور الآباء وظاهرة غياب الأب. وتم تحليل البيانات باستخدام المنهج الموضوعي لفهم الآيات المتعلقة بدور الآباء في شرح المراغي.

تشير نتائج هذه الدراسة إلى ما يلي: (1) يُبرز القرآن الكريم دور الأب المحوري في الأسرة، فهو القائد والحامي والمُعيل والمربي والقُدوة الحسنة لأبنائه. وتُظهر هذه الأدوار أن مسؤوليات الأب تتجاوز تلبية الاحتياجات المادية لتشمل أيضاً تنمية الجوانب الروحية والأخلاقية والشخصية لأبنائه، بهدف بناء أسرة متناغمة قائمة على القيم الإسلامية. (2) يتضمن دور الأب في تفسير الراعي خمسة جوانب رئيسية، وهي: القيادة كما ورد في سورة الفرقان [25]: 74 وسورة النساء [4]: 34، والحماية كما ورد في سورة هود [11]: 42-43 وسورة التحريم [66]: 6، والمُعيل كما ورد في سورة الطلاق [65]: 6-7، والمربي كما ورد في سورة... سورة البقرة [2]: 132-133، وسورة لقمان [31]: 12-19، وأخيراً كقُدوة كما ورد في سورة الصافات [37]: 102-110. (3) وجدت هذه الدراسة صلة وثيقة بين الآيات المتعلقة بدور الأب في تفسير سورة المراغي وظاهرة غياب الأب في الوقت الحاضر. فغياب الأب أو عدم وجوده قد يُسبب آثاراً سلبية متعددة على الأطفال، عاطفياً واجتماعياً وأخلاقياً. لذا، فإن فهم دور الأب استناداً إلى تفسير سورة المراغي يُمكن أن يُشكل أساساً مفاهيمياً للاستجابة لظاهرة غياب الأب، وتشجيع تحسين دوره في الأسرة، إذ يُؤمل أن يُسهّم فهم الآيات المتعلقة بدور الأب في الحد من ظاهرة غياب الأب في الأ